



ETIKA AKADEMIK DAN PLAGIARISME

PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH
Membuka Akses Pendidikan Tinggi bagi Semua
Making Higher Education Open to All

Universitas Terbuka
2025



Tujuan Pelatihan

Setelah mempelajari materi ini Anda dapat:

1. Menjelaskan ruang lingkup etika publikasi dengan menggunakan COPE Principles
2. Menjelaskan mengapa plagiarisme dilarang
3. Menjelaskan ruang lingkup plagiarisme

Ruang Lingkup Integritas Akademik COPE

1. Penggandaan (*Fabrication*), Memalsukan (*Falsification*), dan Memanipulasi (*Manipulation*)
2. Manipulasi Gambar (*Image Manipulation*)
3. Duplikasi (*Duplicate and redundant publication*)
4. Penggunaan Kembali tulisan (*Text recycling*),
5. Memasukkan lebih dari satu publikasi (*Duplicate submission*),
6. Menduplikasi informasi hasil dari terjemahan (*Duplicate information published in translations*)
7. Plagiarisme
8. Memecah ide dari satu gagasan menjadi bagian bagian (Salami)



Definisi

Perbuatan secara SENGAJA atau TIDAK SENGAJA dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, TANPA mencantumkan sumbernya secara tepat dan memadai.
(Permendiknas no 17/2010)

Mengapa Plagiarisme Dilarang

Plagiarisme merupakan salah satu bentuk pelanggaran integritas akademik sehingga merupakan tindakan yang tidak etis karena tiga alasan:

1. **Plagiarisme merupakan tindakan tidak etis karena itu adalah bentuk pencurian. Dengan mengambil ide dan kata-kata orang lain dan berpura-pura itu milik Anda, Anda mencuri kekayaan intelektual orang lain.**
2. **Plagiarisme tidak etis dikarena penjiplak kemudian mendapat manfaat atau keuntungan dari pencurian ini.**
3. **Gelar adalah bukti kemampuan dan pengetahuan pemegangnya. Jika seorang mendapatkan pekerjaan berdasarkan kualifikasi yang belum mereka peroleh, hal ini akan sangat berisiko bagi orang lain terhadap pekerjaan tersebut.**

Menyalin/Mengopi

Menggunakan kata-kata yang sama atau sangat mirip dengan teks atau ide asli tanpa pengakuan sumber yang sesuai, atau menggunakan tanda kutip.

Termasuk menyalin/mengopi:

1. bahan, ide atau konsep dari buku, artikel, laporan atau dokumen tertulis lainnya,
2. presentasi, komposisi, karya seni, desain, gambar, sirkuit, program komputer atau perangkat lunak,
3. situs web, internet, sumber daya elektronik lainnya,
4. penugasan orang lain



Mengutip Secara Tidak Pantas

1. **M**engubah beberapa kata dan frasa, namun sebagian besar masih mempertahankan struktur asli dan / atau perkembangan ide-ide asli, dan informasi tanpa pengakuan.
2. **B**erlaku juga dalam presentasi di mana seseorang memparafrase ide atau kata-kata orang lain, dan menyatukan kutipan dan parafrase menjadi keseluruhan yang baru, tanpa referensi yang tepat.
3. **M**engutip sumber yang belum dibaca tanpa mengetahui dengan jelas sumber 'sekunder' (aslinya) dari mana pengetahuan tersebut telah diperoleh.



Kolusi

Menyajikan sebagai karya sendiri (independent) ketika karya tersebut secara keseluruhan atau sebagian merupakan kolusi dengan orang lain.

Kolusi meliputi:

- Seseorang memberikan pekerjaan mereka kepada orang lain untuk menjiplak kapan saja
- Membayar orang lain untuk melakukan tugas akademis dan menyerahkannya sebagai tugas Anda
- Mencuri atau memperoleh karya akademis orang lain dan menyalinnya dengan bantuan orang lain
- Menawarkan untuk menyelesaikan pekerjaan orang lain atau mencari pembayaran untuk menyelesaikan pekerjaan akademik.



Sanksi

Mahasiswa yang telah dinyatakan melakukan Plagiasi oleh Komisi Etika dapat dikenakan sanksi, meliputi:

1. Teguran
2. Peringatan Tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai mata kuliah yang diperoleh
5. Pemberhentian sebagai mahasiswa
6. Pembatalan ijazah yang diterima

SANCTIONS



TERIMA KASIH